

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. Aktivitas *on task* siswa kelas X₄ semester ganjil TP 2010/2011 SMA Al-Kautsar Bandar Lampung pada materi pokok ikatan kimia, tata nama senyawa dan persamaan reaksi sederhana terjadi peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing, yang ditunjukkan dengan peningkatan persentase aktivitas *on task* siswa dari siklus I ke siklus II yaitu mengemukakan pendapat sebesar 9,48%, aktif dalam diskusi sebesar 12,06%, bertanya kepada guru sebesar 13,14%, menjawab pertanyaan dari guru sebesar 9,51%. Dan peningkatan yang terjadi dari siklus II ke siklus III yaitu mengemukakan pendapat sebesar 7,04%, aktif dalam diskusi sebesar 10,52%, bertanya kepada guru sebesar 10,51% dan menjawab pertanyaan dari guru sebesar 11,66% sehingga indikator kinerja tercapai. Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan menggunakan model penemuan terbimbing memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk aktif dalam pembelajaran.
2. Penguasaan konsep kimia siswa kelas X₄ semester ganjil TP 2010/2011 SMA Al-Kautsar Bandar Lampung pada materi pokok ikatan kimia, tata nama senyawa, dan persamaan reaksi sederhana, terjadi peningkatan

dengan menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing, yang ditunjukkan dengan peningkatan persentase rata-rata penguasaan konsep siswa, yaitu dari siklus I ke siklus II sebesar 12,41% dan dari siklus II ke siklus III sebesar 8,18%. Hal ini dikarenakan adanya interaksi antar anggota kelompok untuk saling memberikan informasi kepada teman satu kelompoknya.

3. Persentase ketuntasan belajar siswa kelas X_4 semester ganjil TP 2010/2011 SMA Al-Kautsar Bandar Lampung pada materi pokok ikatan kimia, tata nama senyawa, dan persamaan reaksi sederhana terjadi peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing, yang ditunjukkan dengan persentase ketuntasan belajar siswa hingga mencapai 79,54% dan diperoleh pada siklus ke III

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pembelajaran dengan model penemuan terbimbing belum mencapai ketuntasan belajar yaitu 79,54% siswa telah mencapai nilai ≥ 72 . Oleh karena itu disarankan:

1. Pembelajaran penemuan terbimbing dapat digunakan oleh guru kimia di SMA Al-Kautsar sebagai salah satu alternatif strategi dalam pembelajaran kimia untuk meningkatkan aktivitas dan penguasaan konsep pada mata pelajaran kimia.
2. Bagi guru atau calon peneliti yang tertarik dengan pembelajaran penemuan terbimbing sebaiknya guru lebih banyak dalam membimbing siswa dan lebih teliti dalam mengalokasikan waktu saat diskusi kelompok.